
Peningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas III SD Negeri Cihaur II

Nani Rusmiati^{1*}

Nagri Cihaur II, Majalengka, Indonesia

*Corresponding author: nanirusmiati27@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the poor understanding of the concept of multiplication in class III at SD Negeri Cihaur II. The aim of this research is to determine the improvement of skills in understanding the concept of multiplication by applying the demonstration method in Class III of Cihaur II State Elementary School, Maja District, Majalengka Regency. The subjects in this research were 17 class III students at SDN Cihaur II, Maja District, Majalengka Regency. Data collection techniques use observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis technique uses qualitative description. The results of the research show that: (1) The implementation of increasing understanding of the concept of multiplication by using the demonstration method in class III at SDN Cihaur II, Maja District, Majalengka Regency has proven to be able to increase students' understanding of the concept of multiplication, and (2) The application of the demonstration method in increasing understanding of the concept of multiplication in class. III SDN Cihaur II, Maja District, Majalengka Regency, has been proven to be able to increase students' understanding of concepts, this can be seen from the increase in class average scores from student test results at each stage of the cycle, namely, the class average score in cycle I was 48% and in cycle II it was 67% and cycle III 86%.

Keywords: learning methods, understanding concepts, learning mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep perkalian di kelas III SD Negeri Cihaur II. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peningkatan keterampilan pemahaman konsep perkalian dengan penerapan metode demonstrasi di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Cihaur II Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Cihaur II Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, test dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan peningkatan pemahaman konsep perkalian dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi di kelas III SDN Cihaur II Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian siswa, dan (2) Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian di kelas III SDN Cihaur II Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka, terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, hal ini dapat terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas dari hasil tes siswa pada setiap tahapan siklus semakin meningkat yaitu, nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 48% dan pada siklus II sebesar 67% serta siklus III 86%.

Kata Kunci: metode pembelajaran, pemahaman konsep, pembelajaran matematika

Pendahuluan

Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian di kelas III SD Negeri Cihaur II menjadi suatu langkah strategis dalam pengembangan metode pembelajaran. Metode ini memiliki landasan teoritis yang kuat karena memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengamatan dan pengalaman langsung. Latar belakang ini didasarkan pada pemahaman bahwa siswa kelas III masih dalam fase pembelajaran dasar, dan perkalian merupakan salah satu konsep matematika yang mendasar. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan pembelajaran yang tepat guna memberikan pemahaman yang kokoh kepada siswa.

Pertama-tama, pemahaman konsep perkalian merupakan pondasi penting dalam pengembangan kemampuan matematika siswa. Melalui metode demonstrasi, guru dapat

menyajikan konsep perkalian secara konkret dengan menggunakan objek-objek nyata atau gambar yang mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, siswa dapat mengaitkan konsep tersebut dengan pengalaman sehari-hari mereka, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih bermakna dan mudah diingat.

Kedua, metode demonstrasi memberikan kesempatan bagi interaksi aktif antara guru dan siswa. Guru dapat menjelaskan langkah-langkah perkalian secara mendalam sambil melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (Aldifron et al., 2022; Anggoro et al., 2023; LISDIYANINGSIH, 2021; Mayanti et al., 2022; Pratama et al., 2020). Siswa dapat mengajukan pertanyaan langsung atau memberikan tanggapan, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang dinamis dan partisipatif. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Ketiga, melalui demonstrasi, guru dapat memberikan contoh kasus yang relevan dan aplikatif. Dengan memberikan contoh-contoh yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat melihat kegunaan konsep perkalian dalam situasi nyata. Hal ini akan membangun pemahaman yang lebih dalam dan memberikan motivasi tambahan kepada siswa untuk belajar matematika (Anggraeni et al., 2020; Budiyaningrum et al., 2021; Falah & Fatimah, 2019; Ikhsan, 2019; Utari et al., 2019).

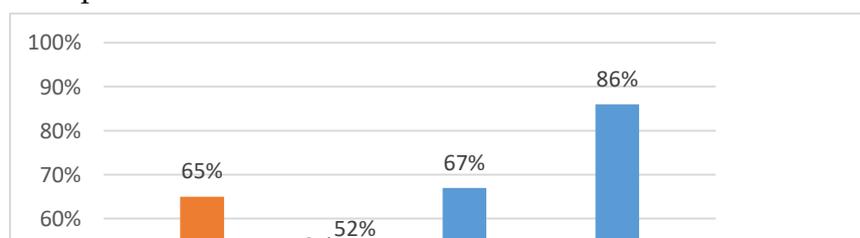
Keempat, metode demonstrasi dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep perkalian. Dengan menggunakan alat bantu visual seperti gambar, diagram, atau benda nyata, siswa dapat lebih mudah membayangkan proses perkalian dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Hal ini membantu dalam membangun representasi mental yang kuat terkait konsep perkalian. (Apriyanto & Herlina, 2020; Khotimah & Asâ, 2020; Utami & Cahyono, 2020) Pembelajaran matematika di sekolah akan jadi lebih bermakna bila guru mengaitkannya dengan apa yang telah diketahui oleh siswa dan pengertian tentang ide matematika dapat dibangun melalui sekolah, jika siswa secara aktif mengaitkan pengetahuannya. Namun kenyataan banyaknya keluhan dari siswa tentang pelajaran matematika yang sulit, tidak menarik, dan membosankan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan mengamati elemen kegiatan, tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki masalah dalam proses pembelajaran, dan kelas yang sama menerima pelajaran dari seorang guru. Pengumpulan data dilakukan melalui: observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil belajar siswa sebanyak 17 orang siswa di SDN Cihaur II Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, tabulasi data dari pengamatan, analisis data, dan paparan data. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika nilai hasil belajar matematika siswa mencapai minimal 75% atau 17 orang dari kriteria ketuntasan minimum. Penelitian ini dilakukan melalui empat fase siklus termasuk: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah John Elliot.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dimana peneliti akan membahas hasil dari setiap siklus Tindakan yang diberikan. Diagram berikut menunjukkan hasil penelitian.



Gambar 1. Kenaikan ketuntasan belajar setiap siklus

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada setiap siklus. Pada tahap prasiklus siswa yang tuntas sebanyak 35% dan yang belum tuntas sebanyak 65% dengan nilai rata-rata mencapai 48,75, Siklus I mengalami peningkatan, siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 48% dan yang belum tuntas mencapai 52% dengan nilai rata-rata mencapai 63,25. Pada siklus ke II ketuntasan belajar siswa mencapai 67% dan yang belum tuntas 33% dengan nilai rata-rata mencapai 74,00. Dapat dipahami bahwa, kenaikan ketuntasan belajar pada pra siklus ke siklus I sebesar 35%, kenaikan siklus I dan Siklus II sebesar 20%. Selanjutnya pada siklus III sebesar 15%.

Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian di kelas III SD Negeri Cihaur II menjadi suatu langkah strategis dalam pengembangan metode pembelajaran. Metode ini memiliki landasan teoritis yang kuat karena memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengamatan dan pengalaman langsung. Latar belakang ini didasarkan pada pemahaman bahwa siswa kelas III masih dalam fase pembelajaran dasar, dan perkalian merupakan salah satu konsep matematika yang mendasar. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan pembelajaran yang tepat guna memberikan pemahaman yang kokoh kepada siswa.

Metode merupakan perencanaan atau thoriqoh untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar menjadi mudah dan efektif, apabila metode dikaitkan dengan pengajaran maka, perencanaan atau thoriqoh yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan dan mengaplikasikan materi dengan mudah dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Metode demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan, walaupun dalam proses pembelajaran peserta didik hanya sekedar memperhatikan akan tetapi penyajian dalam proses pembelajaran lebih konkrit, sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas III Sekolah Dasar. Peningkatan nilai hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas siswa dan

guru dalam proses pembelajaran di kelas Penerapan metode demonstrasi memiliki dampak positif terhadap antusiasme siswa untuk pembelajaran matematik karena merumuskan Teknik pembelajaran yang sangat menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat mempelajari materi.

Daftar Pustaka

- Aldifron, A., Ramadhanti, D., & ... (2022). Keefektifan Model Pembelajaran Demonstrasi Bisu terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Indonesia* <http://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/article/view/17>
- Anggoro, I. D., Awaliah, N., Indriyana, N., & ... (2023). Upaya Pembentukan Karakter melalui Implementasi Model Demonstrasi pada Materi IPS Kekayaan Budaya Indonesia Kelas IV. *jurnal pendidikan Dasar Dan Sosial huaniora* <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/6719>
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., (2020). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Riset pendidikan* <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7929>
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis prestasi belajar matematika pada masa pandemi ditinjau dari minat belajar siswa. *jurnal Pendidikan Matematika*. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPmunindra/article/view/4774>
- Budiyani, A., Marlina, R., & Lestari, K. E. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Maju*. <https://www.neliti.com/publications/502080/analisis-motivasi-belajar-siswa-terhadap-hasil-belajar-matematika>
- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid*. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Euclid/article/view/1226>
- Ikhsan, M. (2019). Pengaruh kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*. <http://jurnal.pmat.uniba-bpn.ac.id/index.php/DEFERMAT/article/view/28>
- Khotimah, S. H., & Asâ, M. (2020). Pendekatan pendidikan matematika realistik terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/28568>
- LISDIYANINGSIH, T. R. I. (2021). Penerapan Model Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii R5 Mts Negeri 1 Kotawaringin Timur. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*. <https://jurnalp4i.com/index.php/academia/article/view/382>
- Mayanti, A., Poluakan, C., (2022). Pengaruh model problem based learning (PBL) menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen pada pembelajaran fisika tentang Hukum Newton. *Charm Sains: Jurnal sains* <https://eurekaunima.com/index.php/jpfunima/article/view/144>
- Pratama, G. Y., Haruna, J., & Siddik, M. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Perpaduan Model Demonstrasi dan Teknik Beriur Kata Kelas VIII SMP. *Diglosia: Jurnal Kajian* <https://www.diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/58>
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study at home: analisis kesulitan belajar matematika pada proses pembelajaran daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/252>

Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., (2019). Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah*
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jisd/article/view/22311>